



BPSDM Kumham Laksanakan Program Magang Dan Satriya Sancaya Karyadhika Di Nusakambangan, Siapkan Kader Pemimpin Terbaik

David Fernanda Putra - KUDUS.SWI.OR.ID

Jun 13, 2024 - 16:24



Nusakambangan - Dalam 4 bulan ke depan Taruna Politeknik Ilmu Pemasyarakatan (Poltekip) Angkatan 55 akan menjalani magang dan Satriya Sancaya Karyaadhika di pulau Nusakambangan.

Pembukaan program tersebut dilaksanakan hari ini, Kamis (13/06) di halaman Lapas Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan.

Kegiatan ditandai dengan penandatanganan Berita Acara Penyerahan taruna dan penyerahan Panji-panji Kehormatan dari Kepala BPSDM Hukum dan HAM, Razilu kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah, Tejo Harwanto melalui Kepala Divisi Pemasyarakatan, Kadiyono.

Menjadi taruna bukan sekedar urusan kuliah dan nilai saja kata Kepala BPSDM Kumham.

"Untuk dapat sukses di dunia kerja dan praktik menuntut hard skill yang kita dapat dari pendidikan," kata Razilu memberikan sambutan.

"Serta soft skill yang bisa kalian dapatkan melalui pengalaman-pengalaman di luar lingkungan pendidikan,"

Soft skill tersebut, jelas Razilu dapat berupa kejujuran, disiplin yang tinggi, cara bergaul, leadership, kepribadian yang kompetitif, kemampuan menjual ide dan

lainnya.

"Kemampuan dan keahlian tambahan tersebutlah yang dapat menentukan siapa yang tertinggal, dan siapa yang mampu bertahan dan berkembang ke jenjang yang lebih tinggi," jelas Razilu.

Harapan Kepala BPSDM Kumham taruna peserta program dapat memaksimalkan kegiatan magang untuk meningkatkan kompetensi.

"Manfaatkanlah kesempatan magang ini sebagai sebuah sarana dalam mengembangkan diri, karena pembelajaran bukanlah kewajiban, akan tetapi suatu kesempatan," ujar Razilu.

"Perlu kalian ingat bahwa dunia kerja itu akan membunuh orang yang tidak berkembang," imbuhnya.

Kepala Pusat Penilaian Kompetensi pada BPSDM Kumham, Jusman, Pimpinan Tinggi Pratama Direktorat Jenderal Pemasaryakatan, Kepala Divisi Administrasi Kemenkumham Jateng, Anton Edward Wardhana dan Kepala UPT se Nusakambangan dan Eks Karesidenan Banyumas, hadir pada acara pembukaan tersebut.

Dari eksternal, tampak perwakilan dari Polres Cilacap, Pusdikpasus Daun Lumbung Cilacap, SPN Purwokerto, Lanal Cilacap, Kodim 0703 Cilacap dan Polsek Nusakambangan.

Dengan jumlah peserta sebanyak 334 orang, yang terdiri dari 98 taruna pada Program Studi Manajemen Pemasaryakatan, 131 taruna pada Program Studi Teknik Pemasaryakatan dan 105 taruna pada Program Studi Bimbingan Kemasyarakatan. Diketahui, program ini akan berlangsung selama 112 hari, mulai dari tanggal 14 Juni sampai dengan 3 Oktober 2024.

Nantinya, para taruna akan menimba ilmu di 12 Unit Pelaksana Teknis yang ada di Nusakambangan. Mereka akan melaksanakan beberapa kegiatan seperti latihan fisik, menembak dan penerapan ilmu.

Para taruna dapat mengimplementasikan ilmu dan teori yang didapatkan selama perkuliahan, praktik lapangan mulai dari perencanaan pengorganisasian pelaksanaan dan evaluasi program pada UPT Pemasaryakatan, dengan mengembangkan wawasan berpikir keilmuan kreatif dan inovatif adalah tujuan program secara garis besar.

Kemudian melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai perwujudan Tri Dharma perguruan tinggi dan menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia Pemasaryakatan di masa yang akan datang serta menumbuhkan dan mengembangkan kecintaan taruna terhadap profesinya.